

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini memuat simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan dapat ditarik dari hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab temuan dan pembahasan. Simpulan ini menjawab rumusan masalah penelitian yang sudah dipaparkan pada bab 1. Implikasi adalah akibat langsung yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah didapatkan. Rekomendasi adalah saran untuk penelitian selanjutnya. Pemaparan simpulan, implikasi, dan rekomendasi sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Terdapat beberapa simpulan setelah peneliti melakukan analisis tiga cerpen dalam kumpulan cerpen *Tart di Bulan Hujan* karya Bakdi Soemanto sebagai berikut.

1. Struktur yang membangun kumpulan cerpen *Tart di Bulan Hujan* Karya Bakdi Soemanto yaitu, alur dan pengaluran, tokoh dan penokohan, latar dan pelataran, judul, sudut pandang, gaya dan *tone*, dan simbolisme. Cerpen-cerpen Bakdi dalam kumpulan cerpen *Tart di Bulan Hujan* secara keseluruhan menggunakan alur maju dan melingkar setelah dianalisis satuan peristiwa (sekuen), maka diperoleh hasil tersebut. Tokoh yang dihadirkan menggunakan nama-nama konyol dan sifat aneh melalui penokohan yang cenderung menggunakan metode dramatik. Latar yang digunakan Bakdi dalam kumpulan cerpen *Tart di Bulan Hujan* bervariasi cenderung menggunakan tempat-tempat yang dekat dengan keseharian seperti rumah dan kantor. Latar waktu yang digunakan cenderung menggunakan hitungan hari, Minggu, bulan dan tahun. Penyajian latar yang digunakan cenderung secara langsung tetapi pengarang juga kadang memunculkan skeneri-skeneri dalam narasinya untuk memperkuat tempat atau waktu terjadinya peristiwa. Judul yang digunakan oleh pengarang secara keseluruhan sesuai dengan isi setiap cerpen yang ada dalam kumpulan cerpen *Tart di Bulan Hujan* karya Bakdi Soemanto ini. Selanjutnya, secara keseluruhan Bakdi Soemanto menggunakan sudut pandang orang yang berbeda-beda dalam

ceritanya. Gaya yang dibawa pengarang cenderung bergaya absurd dengan bahasa yang lugas disertai pemajasan. Majas yang muncul dalam cerpen-cerpen Bakdi yaitu majas hiperbola, personifikasi, metafora, simile, *totum pro parte*, *parsprototo* dan ironi. *Tone* atau sikap pengarang dalam kumpulan cerpen *Tart di Bulan Hujan* ini menggunakan tone ironi verbal melalui majas ironi dan sarkasme. Yaitu menyindir secara langsung dan tidak. Terakhir adalah simbolisme. Secara keseluruhan cerpen-cerpen dalam *Tart di Bulan Hujan* memunculkan simbol-simbol melalui objek yang diceritakannya.

2. Kumpulan cerpen *Tart di Bulan Hujan* Karya Bakdi Soemanto mengandung unsur absurd yang muncul. Unsur absurd tersebut muncul melalui tokoh, alur, tema, dan gaya pengarang. Efek gaya absurd yang dibawa pengarang dalam cerpen membuat cerpen seolah tidak nyata karena cerita yang dihadirkan adalah negasi dari kehidupan sehari-hari. Selain itu, gaya absurd yang muncul membuat cerpen tampak konyol. Secara keseluruhan cerpen-cerpen Bakdi dalam kumpulan cerpen *Tart di Bulan Hujan* ini memiliki kecenderungan absurd.
3. Rancangan bahan ajar yang peneliti buat berupa buku teks satu bab tentang cerpen. Rancangan bahan ajar ini mengacu pada KI dan KD mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA/ SMK sederajat. Berdasarkan *Expert-Judgement*, bahan ajar buku teks satu bab yang telah dinilai memenuhi kriteria dari sebuah bahan ajar, artinya bahan ajar yang dibuat oleh peneliti layak digunakan sebagai alternatif bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA/ SMK sederajat.

5.2 Implikasi

Secara umum implikasi dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran tentang analisis efek gaya absurd dalam cerpen dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMA/ SMK sederajat. Namun, secara khusus hasil dari penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Implikasi terhadap peserta didik, dengan adanya buku teks satu bab dapat memberikan pengetahuan serta wawasan tambahan dalam menghadapi

kehidupan bermasyarakat dan peserta didik dapat mengambil nilai kehidupan dari pengalaman-pengalaman tokoh yang ada dalam cerpen absurd.

2. Implikasi terhadap pendidik (guru), dengan adanya buku teks satu bab ini diharapkan dapat dijadikan alternatif bahan ajar teks cerpen di SMA/ SMK sederajat dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Implikasi terhadap peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian yang serupa bahkan dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan menjadi masukan positif bagi pembaca. Adapun rekomendasi yang dimaksud sebagai berikut.

1. Cerpen-cerpen pada kumpulan cerpen *Tart di Bulan Hujan* karya Bakdi Soemanto cenderung kuat pada karakter tokoh, tokoh-tokoh yang dihadirkan memiliki konflik batin yang rumit pada dirinya pun lingkungannya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya bisa menggunakan pendekatan psikologi sastra untuk membedah *id*, *ego*, dan *super ego* yang ada pada tokoh.
2. Cerpen-cerpen pada kumpulan cerpen *Tart di Bulan Hujan* karya Bakdi Soemanto juga dapat dianalisis secara filsafat historis untuk mengetahui alasan atau faktor tokoh-tokoh absurd yang ada dalam cerpen.
3. Rancangan bahan ajar buku teks untuk peserta didik sebaiknya didampingi oleh buku teks guru supaya memudahkan guru untuk memahami dan menyampaikan materi serta memberikan acuan dalam memahami cerpen absurd.